

Morning Update

11 June 2021

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street kompak ditutup menguat dipicu oleh optimisme investor bahwa lonjakan inflasi di bulan Mei hanya bersifat sementara dan tidak akan berpengaruh terhadap kebijakan moneter longgar dari bank sentral Amerika untuk mendorong proses pemulihan ekonomi.

Berdasarkan data dari departemen tenaga kerja pada bulan Mei lalu terjadi inflasi 5% naik dari bulan sebelumnya 4.2% dan lebih tinggi dari ekspektasi pasar yang mengharapkan angka inflasi di level 4.7%. Meskipun terjadi lonjakan inflasi namun hal tersebut dinilai hanya bersifat sementara mengingat 1/3 dari kenaikan tersebut disebabkan oleh lonjakan inflasi pada harga mobil dan truk bekas karena ada kendala pasokan.

Sementara itu data ekonomi lainnya yang dirilis kemarin menunjukkan sektor ketenagakerjaan dalam jalur yang positif. Klaim pengangguran baru mingguan untuk periode yang berakhir pada tanggal 5 Juni tercatat sebanyak 376,000 lebih rendah dari minggu sebelumnya 385,000 namun sedikit lebih tinggi dari ekspektasi 376,000. Data klaim pengangguran itu sendiri merupakan yang terendah sejak pandemi covid19.

- Dow Jones menguat +19 poin (+0.06%) pada level 34,466
- S&P 500 bertambah +20 poin (+0.47%) pada level 4,239
- Nasdaq naik +109 poin (+0.78%) pada level 14,020
- EIDO menguat +0.37 poin (+1.69%) pada level 22,39

Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa Wall Street seiring optimisme investor bahwa The Fed tidak akan merubah kebijakan moneternya meskipun ada lonjakan inflasi di bulan Mei karena dianggap hanya sementara diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Akan tibanya 1 juta dosis vaksin Sinopharm untuk program gotong royong dan aniknya beberapa komoditas juga berpeluang menjadi tambahan sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. Di sisi lain adanya lonjakan kasus baru di dalam negeri yang kemarin bertambah +8,892 berpotensi menjadi sentimen negatif untuk indeks. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung menguat dengan *support* di level 6,065 dan *resistance* di level 6,155.

Stocks

- **BBNI** (Buy). Support: Rp5,575, Resist: Rp5,775
- **BBRI** (Buy). Support: Rp4,240, Resist: Rp4,360
- **INDF** (Buy on Weakness). Support: Rp6,200, Resist: Rp6,350
- **TINS** (Buy on Weakness). Support: Rp1,555, Resist: Rp1,630

ETF

- **XIML** (Buy). Support: Rp245, Resist: Rp249
- **XISR** (Buy). Support: Rp358, Resist: Rp366
- **XIHD** (Buy). Support: Rp448, Resist: Rp458

Items	Avg 2020	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	8,849.9	21,468.6	23,880.9
Volume transaksi (jt shm)	7,609.8	11,057.7	11,611.6
Net asing (Rp miliar)	-197.6	-45.0	229.0
Net asing (jt shm)	-313.0	-600.5	-248.7
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,071.3	7,170.5	7,100.0

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	7,667	N/A	9.1%	N/A
Financials	1,373	N/A	1.6%	N/A
Healthcare	1,262	N/A	0.3%	N/A
Basic Material	1,171	N/A	-0.6%	N/A
Transportation & Log	1,062	N/A	0.1%	N/A
Industrials	993	N/A	0.2%	N/A
Infrastruktur	941	N/A	0.9%	N/A
Property	798	N/A	-0.2%	N/A
Energy	744	N/A	0.3%	N/A
Consumer Cycl	758	N/A	0.9%	N/A
Consumer Non-Cyclica	725	N/A	0.6%	N/A

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,108	25.8%	1.0%	2.1%
FSSTI	Singapura	3,163	16.9%	0.3%	11.2%
KLCI	Malaysia	1,580	1.5%	-0.1%	-2.9%
SET	Thailand	1,625	16.4%	-0.1%	12.1%
KOSPI	Korsel	3,225	48.1%	0.3%	12.8%
SENSEX	India	52,300	55.9%	0.7%	9.5%
HSI	Hongkong	28,739	17.4%	0.0%	5.5%
NKY	Jepang	28,959	28.9%	0.3%	5.2%
ASX	Australia	7,559	24.3%	0.5%	10.3%
IBOV	Brasil	130,076	37.4%	0.1%	9.3%
DJI	Amerika	34,466	37.2%	0.1%	12.6%
SX5P	Eropa	3,519	20.1%	0.2%	13.2%
UKX	Inggris	7,088	16.6%	0.1%	9.7%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	25.54	1,820.4	0.46	1.83%
TINS	0.099	1,406.0	0.00	-1.82%
*Rp/US\$	14,255			

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.84%		
Kredit Bank IDR	12.40%		
BI 7-Days RR	3.50%	1.68%	1.82%
Fed Funds Target	0.25%	5.00%	-4.75%
ECB Main Refinancing	0.00%	2.00%	-2.00%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	-0.40%	0.38%

Harga Komoditas	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	70.3	93.4%	0.3	0.47%
CPO RM/ ton	4,050.0	70.2%	-40.0	-0.96%
Nikel US\$/ ton	18,258	41.2%	151.4	0.84%
Timah US\$/ ton	32,420	87.2%	-139.0	-0.43%
Emas US\$/tr. oz	1,898.5	9.9%	9.9	0.53%
Batu Bara US\$/ ton	126.0	137.5%	2.3	1.86%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaquung US\$/bushel	7.0	126.0%	0.1	1.16%
Kedelai US\$/bushel	15.7	84.1%	-0.2	-1.16%
Tembaga US\$/ton	9,863.0	67.6%	-89.8	-0.90%

Sumber: Bloomberg

Morning Update

11 June 2021

News Highlight

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengumumkan kerja sama remitansi dengan salah satu perusahaan Penyelenggara Transfer Dana (PTD) global yaitu MoneyGram International, Inc pada Kamis (10/6) di Jakarta.

Kini pengguna jasa MoneyGram di seluruh dunia dapat menggunakan website ataupun mobile app milik MoneyGram untuk mengirimkan dana ke keluarga ataupun rekan mereka di Indonesia.

Pengiriman dana bisa dilakukan dengan dua alternatif. Pertama dikirimkan langsung dari luar negeri ke rekening BRI penerima yang ada di Indonesia. Atau pun kedua secara cash pick up, dimana penerima dapat mengambil dana tunai langsung di seluruh Unit Kerja BRI yang berada di seluruh Indonesia.

Berdasarkan data World Bank, diperkirakan jumlah pengiriman dana dari luar negeri ke Indonesia sekitar US\$ 9,8 Miliar atau sekitar Rp 142 triliun (kurs USD/IDR 14.500). Jumlah tersebut terbilang jumbo dan dibutuhkan dukungan jaringan yang luas untuk memudahkan masyarakat mengambil uang kiriman dari luar negeri.

Dengan jumlah unit kerja lebih dari 9 ribu outlet dan tersebar di seluruh Indonesia, BRI optimistis dapat memberikan layanan terbaik khususnya bagi para penerima dana yang membutuhkan pengambilan dana secara cepat dan efisien.

Adapun untuk memberikan layanan yang lebih baik. Pada tahap berikutnya, BRI dan MoneyGram berencana untuk menyediakan fasilitas layanan pengiriman dana ke luar negeri.

PT Elnusa Tbk (ELSA), anak usaha PT Pertamina (Persero), baru saja menuntaskan pekerjaan eksplorasi migas survei seismik darat 2D di Batu Utak, Sangatta, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur yang dimulai Agustus 2020 hingga akhir Mei 2021.

Elnusa menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan total panjang lintasan 963 km melalui enam Kecamatan dan 24 Desa. Pekerjaan ini rampung lebih cepat dari waktu yang telah ditargetkan dan sukses bekerja dengan zero accident atau tanpa kecelakaan kerja. Pencapaian jam kerja aman 2.216.576 man-hours dari 2.082 personel dan didalamnya melibatkan tenaga kerja local.

Pencapaian ini membuat Elnusa semakin percaya diri dan yakin mampu bersinergi bersama dengan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang didukung kementerian dan lembaga pemerintah lainnya yang saat ini gencar mengejar target peningkatan produksi minyak 1 Juta BOPD dengan melakukan kegiatan secara masif, agresif, dan efisien.

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

11 June 2021

Sebagai catatan, pada 2020, Elnusa juga turut berhasil merampungkan seismik laut 2D Komitmen Kerja Pasti (KKP) Jambi Merang untuk Pertamina sepanjang 32.000 km yang menjadi rekor total lintasan seismik terpanjang se-Asia Pasifik dalam kurun 10 tahun terakhir.

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) menambah kepemilikan sahamnya di PT Kerimas Witikco Makmur melalui pembelian saham milik PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC).

KRAS membeli saham Kerimas milik KIEC sebanyak 10.160 saham atau setara dengan Rp 41,46 miliar untuk kepemilikan saham sebesar 19,54%. Sehingga total kepemilikan saham KRAS di Kerimas kini menjadi 29,31% dari semula hanya 9,7%.

Manajemen KRAS mengatakan ada dua hal baik dalam transaksi ini. Pertama, melalui peningkatan kepemilikan saham Krakatau Steel di Kerimas, akan memperkuat bisnis produk hilir yang sejalan dengan strategi Krakatau Steel, yang kedua kaitan restrukturisasi kepemilikan saham pada anak perusahaan Krakatau Steel agar fokus pada setiap line business-nya.

Manajemen menambahkan, KIEC akan segera menjadi induk dari Subholding Sarana Infrastruktur Krakatau Steel, harus melepas saham-saham serta bisnis yang tidak sesuai dengan strategi bisnis subholding, yakni yang fokus pada bisnis kawasan industri terpadu dengan dukungan infrastruktur, seperti pelabuhan, pembangkit listrik, serta solusi pengolahan air bersih.

Kerimas yang dibentuk pada 17 Maret 1971 merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi seng lembaran (seng plat) dan seng gelombang yang dipasarkan di dalam maupun luar negeri, dengan kapasitas produksi sebesar 183.000 ton per tahun.

KRAS melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan pangsa pasarnya. Strategi yang sudah dijalankan berdampak positif pada peningkatan penjualan Krakatau Steel, hingga bulan Mei 2021 penjualan baja Krakatau Steel mengalami pertumbuhan sebesar 36% dibanding dengan penjualan tahun 2020 pada periode yang sama.

PT Multipolar Tbk (MLPL) bakal menggelar pembelian saham kembali atau buyback. Perusahaan menyiapkan maksimal Rp 425 miliar untuk aksi korporasi tersebut.

Berdasarkan keterbukaan informasi, Kamis (10/6), jumlah saham yang dibeli maksimal 1,46 miliar saham atau setara 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Manajemen membatasi harga buyback maksimal Rp 720 per saham.

Morning Update

11 June 2021

Latar belakang buyback ini lantaran manajemen menilai harga saham saat ini tidak mencerminkan fundamental perusahaan.

Periode buyback berlaku selama 18 bulan terhitung sejak persetujuan pemegang saham. Adapun rapat umum pemegang saham luar biasa terkait aksi korporasi ini bakal digelar pada 19 Juli mendatang.

Saham buyback bakal menjadi saham treasury paling lama selama tiga tahun. Selama kurun waktu ini, MLPL bisa menjualnya kembali baik melalui bursa saham atau cara lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report